

ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT WIJAYA KARYA TBK

Farhan¹, Andri Soemitra², Nurwani³

farhansuyanajaya06@gmail.com¹, andrisoemitra@uinsu.ac.id², nurwani@uinsu.ac.id³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara¹²³

Abstract

This study aims to identify and analyze the factors that influence the timeliness of submission of financial reports to PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are quarterly financial reports, namely profit and loss reports, reports on changes in capital, cash flow reports, reports on financial position at PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk for the 2013-2020 period. The sample in this study amounted to 32 samples with a quarterly period per year. The data used in this study is secondary data and sample selection using the saturated sample method. The analysis technique used is the classical assumption test and hypothesis testing. The results showed that profitability had an effect on the timeliness of financial report submission, liquidity had a significant effect on the timeliness of financial report submission, ownership structure had a positive and significant effect on the timeliness of financial report submission, firm age had a positive and significant effect on the timeliness of financial report submission, size the company has a significant positive effect on the timeliness of submission of financial reports. This shows that simultaneously (together) there is a significant influence between the variables of profitability, liquidity, ownership structure, company age and company size on the timeliness of submission of financial reports at PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Keywords : Profitability, Liquidity, Ownership Structure, Company Age, Company Size

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan posisi keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2013-2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 sampel dengan periode triwulan per tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan, umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. dan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Semakin hari semakin maraknya bisnis di Indonesia yang berdampak kepada seluruh kegiatan bisnis dan perkembangan yang terjadi sangat pesat terutama di perusahaan manufaktur. Seiring dengan perkembangan waktu ini, kegiatan investasi secara tidak langsung melaju dengan mengalami peningkatan di tiap tahunnya. Ini menyebabkan salah satu faktor yang dapat menimbulkan persaingan yang cukup ketat di hampir pada semua perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini dilakukan agar bisa menarik perhatian pada setiap pihak investor, setiap perusahaan sangat dianjurkan mempublikasikan cara kinerja perusahaan dalam satu periode dengan baik. Dan salah satu sumber acuan yang dapat digunakan investor adalah laporan keuangan.

Seiring dengan adanya perkembangan terjadi banyak persaingan di dunia bisnis itu membuat persaingan semakin kompetitif dalam hal penyediaan maupun untuk mendapatkan informasi sebagai dasar acuan pengambilan keputusan. Ada beberapa informasi penting dalam bisnis seperti laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang sudah go public. Laporan keuangan adalah salah satu unsur data keuangan yang berisi informasi sehubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Informasi ini akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan pada saat itu (Nurmiati, 2016).

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk bermula sebagai perusahaan yang bergerak dalam pekerjaan instalasi listrik dan pipa, dan pada tahun 1970an, bergeser menjadi perusahaan kontraktor sipil dan bangunan. Melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 27 Oktober 2007, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk melepas 28-46% sahamnya ke publik, sedangkan sisanya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dana yang diperoleh dari IPO

telah membantu PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk agar lebih fleksibel dalam tumbuh serta berkembang.

Perseroan terus menerus melakukan berbagai langkah antisipatif serta Inovatif untuk membantu perkembangannya, sehingga mampu memperkuat posisinya di tengah krisis nasional dan global. Pada tahun 2019, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk secara resmi meluncurkan Visi dan Misi 2030 untuk memungkinkan Perusahaan mengatasi tantangan yang ada pada masa yang akan datang sebagai perusahaan yang bergerak dalam investasi berkelanjutan dan Engineering, Procurement, and Construction (EPC) agar kualitas hidup yang lebih baik. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk meyakini, Visi 2030-nya ialah aktualisasi serta harmonisasi dari prinsip-prinsipnya (people, planet, and profit) dengan tetap sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk serta berkomitmen untuk memainkan peran vitalnya dalam menciptakan kualitas hidup yang lebih baik.

Dalam perkembangan perusahaan terlihat bahwa laporan keuangan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan posisi keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) yang telah di publish oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) fluktuasi dari tahun 2013-2020, Terlihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2013-2020

Periode	Laporan Laba Rugi	Laporan Perubahan Modal	Laporan Arus Kas	Laporan Posisi Keuangan
2013	Rp305.376.305	Rp2.284.502.687	Rp520.950.855	Rp7.708.854.241
2014	Rp290.387.762	Rp2.345.354.435	Rp856.647.563	Rp9.168.844.280
2015	Rp452.879.930	Rp2.663.362.103	Rp1.342.988.196	Rp11.170.044.734
2016	Rp448.085.182	Rp9.087.581.756	Rp8.082.624.628	Rp20.363.816.431
2017	Rp930.022.752	Rp10.549.564.800	Rp7.889.717.316	Rp31.313.325.070
2018	Rp1.021.333.401	Rp11.928.084.446	Rp10.008.368.830	Rp40.921.300.184
2019	Rp1.399.597.423	Rp12.929.487.865	Rp5.685.971.414	Rp37.905.639.072
2020	Rp301.567.463	Rp16.657.452.071	Rp14.951.761.071	Rp68.109.185.213

Sumber : Data Olahan Dari Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
(<https://investor.wika.co.id/ar.html>)

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan laporan keuangan yang diperoleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2013 – 2020. Terlihat bahwa didalam perkembangan laporan keuangan dari tahun 2013 – 2020 mengalami pertumbuhan yang berfluktuatif. Laporan laba rugi dan laporan perubahan modal dari tahun 2013 – 2020 mengalami peningkatan disetiap tahunnya, sedangkan laporan arus kas dan laporan posisi keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2013 – 2020.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dalam waktu 9 Tahun tidak menyajikan laporan keuangan Audit Apartemen Tamansari Semanggi, Sekertaris perusahaan PT WIKA tidak kunjung menjawab permintaan konfirmasi dan informasi melalui surat elektronik dari Direktur Eksekutif CERI (*Center of Energy and Resources Indonesia*), Bapak Yusri Usman. Surat yang berisikan tentang pertanyaan mengenai keluhan penghuni Tamansari Semanggi Apartemen itu sudah dilayangkan CERI sejak 11 Agustus 2021 lalu. Yang ada, klarifikasi yang terlambat dari Sekertaris Perusahaan PT Wika Realty Wijanarko Yuwono kepada media. Klarifikasi yang terlambat itu muncul, disaat menunggu jawaban dari WIKA, hingga Rabu siang 18 Agustus belum mendapat jawaban. Yusri Direktur Eksekutif CERI, melihat proses bisnis dari perusahaanWijaya Karya Realty yaitu anak perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang ditunjuk oleh Kementrian BUMN sebgai induk holding hotel BUMN, karena mengurus apartemen Taman Sari Semanggi dalam kurun 9 tahun tidak selesai. Pada akhirnya ternyata Wika Realty belum mampu menjelaskan kenapa mereka belum memberikan informasi soal laporan keuangan pengelolaan apartemen Tamansari Semanggi dari tahun 2012 hingga Juli 2021 yang sudah diaudit oleh kantor akuntan public sesuai isi Pasal 9 Peraturan Gubernur DKI (Pergub) nomor 133 tahun 2019. Artinya secara nyata Wika Realty melanggar Pergub DKI nomor 13 tahun 2019.

Fenomena yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, masih banyak perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek di Indonesia. Tahun 2016 terdapat 17 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2016. Untuk tahun 2017 sampai tahun 2018, terdapat 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember pada tiap tahunnya. Untuk tahun

2019 terdapat 30 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2019. Untuk tahun 2020 terdapat 52 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020. Informasi ini diperoleh melalui pengumuman yang dikeluarkan langsung oleh pihak Bursa Efek Indonesia (Lubis, 2020).

Terdapat beberapa peneliti yang telah meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Ardian Dwi Prasyo menghasilkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan likuiditas, opini audit rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tetapi dari Hilmi dan Ali bahwa likuiditas juga berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rensi Arianti menghasilkan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh sedangkan kepemimpinan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh tetapi dari Ratna Dwi Titi Rahayu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh sedangkan umur perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut PSAK No.1 Tahun 2015, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas ((IAI), 2016) Menurut Toto Prihadi, laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi di perusahaan (Lako, 2007). Menurut Kasmir, laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu (Lako, 2007).

Jadi, laporan keuangan adalah laporan hasil kegiatan seluruh transaksi perusahaan dalam satu periode akuntansi yang digunakan untuk proses pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan (Janros & Prima, 2018). Baik buruknya keputusan yang diambil akan bergantung dan ditentukan oleh informasi yang digunakan dan kemampuan manajemen dalam menganalisis dan menginterpretasikannya. Salah satu sumber informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau *progress report* secara periodik. Karena itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh (Prihadi, 2019). Laporan keuangan sebagai *progress report* terdiri atas data yang

merupakan hasil kombinasi antara fakta yang telah dicatat (*record fact*), prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi dan *personal judgement* (Yunita, 2017).

HIPOTESIS

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih lemah kebenarannya mengenai masalah yang di pelajari, hipotesis juga selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan dari dua variabel atau lebih yang saling berhubungan. Dalam perumusan hipotesis dapat dikembangkan berdasarkan hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyampaian pelaporan keuangan. Di dalam tinjauan teoritis, tinjauan penelitian terdahulu dan kerangka konseptual sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H01 : Tidak adanya pengaruh profitabilitas di perusahaan publik di sektor manufaktur terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Ha1 : Adanya pengaruh antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk.

H02 : Tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk.

Ha2 : Adanya pengaruh antara likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk.

H03: Tidak adanya pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk.

Ha3 : Adanya pengaruh antara likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk.

H04 : Tidak adanya pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk.

Ha4 : Adanya pengaruh antara umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk.

H05: Tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk.

Ha5: Adanya pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk.

H06 : Tidak adanya pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap ketepatan laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk.

Ha6: Adanya pengaruh antara profitabilitas, struktur kepemilikan, likuiditas, umur perusahaan, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistic (Wahidmurni, 2017).Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan posisi keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. sampel dalam penelitian ini ialah triwulan $4 \times 8 = 32$ triwulan.Pada penelitian ini dilakukan pengolahan data menerapkan data primer berbentuk angket dengan menggunakan program SPSS 25 atau *Statistical Package for The Social Science* menerapkan analisa regresi linier ganda, sebab mengkaji mengenai lima variabel independen serta satu variabel dependen kemudian dijelaskan secara deskriptif (Samsudin, 2020). Adapun proses analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yakni analisis Statistik deskriptif. Kemudian uji asumsi klasik yang dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Lalu melakukan analisis regresi berganda, lalu uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial, uji simultan dan koefisien determinasi (Suriyanto, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi (Ghazali, 2009). Hasil dalam penelitian ini menguraikan tentang Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya Persero Tbk. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil dari laporan keuangan selama 8 tahun dengan masa triwulan per-tahunnya yang berjumlah 32 (tiga puluh dua) sampel. Secara umum hasil penelitian ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Analisa Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	32	1,23	1,89	51,36	1,6050	,15693
Likuiditas (X2)	32	110,23	128,98	3831,65	119,7391	5,13147
Struktur Kepemilikan (X3)	32	3,40	8,20	172,95	5,4047	,91971
Umur Perusahaan (X4)	32	53,00	60,00	1808,00	56,5000	2,32795
Ukuran Perusahaan (X5)	32	155,37	199,60	5842,24	182,5700	11,76329
Ketepatan Waktu (Y)	32	10,00	28,00	527,00	16,4688	4,06388
Valid N (listwise)	32					

Sumber: Hasil Olahan Data 2022.

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa:

1. Variabel Profitabilitas dengan nilai minimum 1,23, nilai maksimum 1,89, nilai maksimum sebesar 51,36, nilai mean sebesar 1,6050 dan standar deviasi sebesar 0,15693.
2. Variabel Likuiditas dengan nilai minimum 110,23, nilai maksimum 128,98, nilai sum sebesar 3831,65, nilai mean sebesar 119,7391 dan standar deviasi sebesar 5,13147.
3. Variabel Struktur Kepemilikan dengan nilai minimum 3,40, nilai maksimum 8,20, nilai sum sebesar 172,95, nilai mean sebesar 5,4047 dan standar deviasi sebesar 0,91971.
4. Variabel Umur Perusahaan dengan nilai minimum 53,00, nilai maksimum 60,00, nilai sum sebesar 1808,00, nilai mean sebesar 56,5000 dan standar deviasi sebesar 2,32795.
5. Variabel Ukuran Perusahaan dengan nilai minimum 155,37, nilai maksimum 199,60, nilai sum sebesar 5842,24, nilai mean sebesar 182,5700 dan standar deviasi sebesar 11,76329.
6. Variabel Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan nilai minimum 10,00, nilai maksimum 28,00, nilai sum sebesar 527,00, nilai mean sebesar 16,4688 dan standar deviasi sebesar 4,06388.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Hair, 2006). Berikut ini disajikan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olahan Data 2022.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,86897445
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,082
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai *test statistic* adalah 0,092 dan dimana variabel residual yang distandarkan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengganggu (residual) pada setiap variabel adalah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sesama variabel bebas saling mempengaruhi dalam model regresi. Cara menentukan ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) (Suriyanto, 2011). Hasil uji multikolonearitas ini dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a	
Model	Collinearity Statistics

		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas (X1)	,692	1,445
	Likuiditas (X2)	,874	1,144
	Struktur Kepemilikan (X3)	,935	1,070
	Umur Perusahaan (X4)	,768	1,303
	Ukuran Perusahaan (X5)	,948	1,055

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data 2022.

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur perusahaan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan dinyatakan bebas dari multikolinearitas karena kelima variabel bebas tersebut mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghazali, 2009).

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

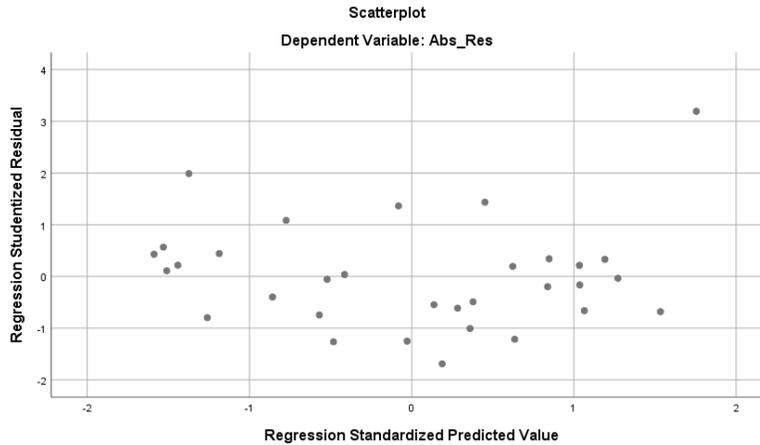
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,866	10,706		1,202	,240
	Profitabilitas (X1)	2,601	2,054	,255	1,267	,216
	Likuiditas (X2)	,035	,056	,112	,626	,537
	Struktur Kepemilikan (X3)	,619	,301	,356	2,055	,050
	Umur Perusahaan (X4)	-,270	,131	-,392	-2,053	,050
	Ukuran Perusahaan (X5)	-,038	,023	-,281	-1,634	,114

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil Olahan Data 2022.

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olahan Data 2022.

Dari gambar 1 di atas ditemukan bahwa dari grafik *scatterplot* titik-titik menyebar baik di bawah titik nol maupun di atas titik satu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Suriyanto, 2011). Perhitungan uji autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson yang dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,708 ^a	,502	,406	3,13271	1,358
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X5), Likuiditas (X2), Umur Perusahaan (X4), Struktur Kepemilikan (X3), Profitabilitas (X1)					
b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu (Y)					

Sumber: Hasil Olahan Data 2022.

Pada tabel 6 di atas ditemukan bahwa nilai *durbin watson* sebesar 1,358. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan *dl* dan *du*. Nilai *dl* merupakan nilai *durbin watson statistics lower*, sedangkan *du* merupakan nilai *durbin watson statistics upper*. Nilai *dl* dan *du* dapat dilihat dari tabel *durbin watson* dengan taraf signifikan 5 persen atau 0,05, *n*= jumlah sampel, *K*= jumlah variabel independen. Maka pada penelitian ini ditemukan nilai *dl*= 1,1092 dan nilai *du*= 1,8187, *K*= 5 dan *n*= 32.

Dengan demikian setelah diperhitungkan dan dibandingkan dengan tabel *durbin watson*, bahwa nilai *durbin watson* pada tabel 5.5 adalah sebesar 1,358 berada di antara *dl* dan *4-du*, yakni $1,1092 < 1,358 < 1,8187$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (*dependent*). Berdasarkan perhitungan melalui komputer dengan menggunakan program IBM SPSS *for Windows* Versi 25.0. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87,097	22,472		3,876	,001
	Profitabilitas (X1)	,778	4,311	,107	2,645	,005
	Likuiditas (X2)	,081	,117	,102	2,688	,008
	Struktur Kepemilikan (X3)	,897	,633	,203	2,417	,008
	Umur Perusahaan (X4)	,166	,276	,668	4,228	,000
	Ukuran Perusahaan (X5)	,130	,049	,376	2,641	,004

Sumber: Hasil Olahan Data 2022.

Dari tabel 7 di atas maka bentuk model persamaan regresi untuk pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

$$Y = 87,097 + 0,778X_1 + 0,081X_2 + 0,897X_3 + 0,166X_4 + 0,130X_5 + e$$

Keterangan persamaan di atas:

1. Artinya tanpa adanya pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sudah ada sebesar 87,097 persen.
2. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel profitabilitas (X_1) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin naik atau meningkatnya profitabilitas, maka akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien regresi profitabilitas adalah 0,778 artinya setiap peningkatan satu satuan profitabilitas maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan meningkat sebesar 77,8 persen.
3. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel likuiditas (X_2) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin naik atau meningkatnya likuiditas, maka akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien regresi likuiditas adalah 0,081 artinya setiap peningkatan satu satuan likuiditas maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan meningkat sebesar 8,1 persen.
4. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel struktur kepemilikan (X_3) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin naik atau meningkatnya struktur kepemilikan, maka akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien regresi struktur kepemilikan adalah 0,897 artinya setiap peningkatan satu satuan struktur kepemilikan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan meningkat sebesar 89,7 persen.
5. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel umur perusahaan (X_4) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin naik atau meningkatnya umur perusahaan, maka akan meningkatkan ketepatan

waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien regresi umur perusahaan adalah 0,166 artinya setiap peningkatan satu satuan umur perusahaan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan meningkat sebesar 16,6 persen.

6. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel ukuran perusahaan (X_5) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin naik atau meningkatnya ukuran perusahaan, maka akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan adalah 0,130 artinya setiap peningkatan satu satuan ukuran perusahaan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan meningkat sebesar 13 persen.

Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t (parsial) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dari tabel 8 juga dapat dilakukan uji parsial (uji t) dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87,097	22,472		3,876	,001
	Profitabilitas (X1)	,778	4,311	,107	2,645	,005
	Likuiditas (X2)	,081	,117	,102	2,688	,008
	Struktur Kepemilikan (X3)	,897	,633	,203	2,417	,008
	Umur Perusahaan (X4)	,166	,276	,668	4,228	,000
	Ukuran Perusahaan (X5)	,130	,049	,376	2,641	,004

Sumber: Data Primer, Diolah dengan IBM SPSS 25.0 2022

Uji t (parsial) ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari tabel 8 dapat dilakukan uji secara parsial (uji t) masing-masing variabel penyebab (bebas) terhadap variabel akibat (terikat) sebagai berikut :

1. Pengaruh profitabilitas (X_1) terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) Hasil analisis pengaruh variabel profitabilitas (X_1) terhadap variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,645$ ($df = 32 - 6 = 26$; $t_{tabel} = 2,05553$); ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan tingkat level signifikan $0,005 < 0,05$, akibatnya hipotesis satu (H1) diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
2. Pengaruh likuiditas (X_2) terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) Hasil analisis pengaruh variabel likuiditas (X_2) terhadap variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,688$ (($df = 32 - 6 = 26$; $t_{tabel} = 2,05553$); ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan tingkat level signifikan $0,008 < 0,05$, akibatnya hipotesis dua (H2) diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel likuiditas terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
3. Pengaruh struktur kepemilikan (X_3) terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) Hasil analisis pengaruh variabel struktur kepemilikan (X_3) terhadap variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,417$ ($df = 32 - 6 = 26$; $t_{tabel} = 2,05553$); ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan tingkat level signifikan $0,008 < 0,05$, akibatnya hipotesis tiga (H3) diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
4. Pengaruh umur perusahaan (X_4) terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) Hasil analisis pengaruh variabel umur perusahaan (X_4) terhadap variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,228$ ($df = 32 - 6 = 26$; $t_{tabel} = 2,05553$); ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan tingkat level signifikan $0,000 < 0,05$, akibatnya hipotesis empat (H4) diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa

secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel umur perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

5. Pengaruh ukuran perusahaan (X_5) terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) Hasil analisis pengaruh variabel ukuran perusahaan (X_5) terhadap variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,641$ ($df = 32-6 = 26$; $t_{tabel} = 2,05553$); ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan tingkat level signifikan $0,004 < 0,05$, akibatnya hipotesis lima (H_5) diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (kelayakan model) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Dari tabel 9 juga dapat dilakukan uji simultan (uji F) dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256,807	5	51,361	5,234	,002 ^b
	Residual	255,161	26	9,814		
	Total	511,969	31			
a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu (Y)						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X5), Likuiditas (X2), Umur Perusahaan (X4), Struktur Kepemilikan (X3), Profitabilitas (X1)						

Data Primer, Diolah dengan IBM SPSS 25.0 2022

Dari tabel 9 dapat dilakukan uji secara simultan yang menunjukkan hasil analisis pengaruh profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), struktur kepemilikan (X_3), umur perusahaan (X_4) dan ukuran perusahaan (X_5) secara simultan (bersama-sama) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,234 dengan probabilitas signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan $df_1 = (k-1) = 5$, $df_2 = 32-6 = 26$, $F_{tabel} 2,59$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,234 > 2,59$, akibatnya Hipotesis diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh signifikan antara variabel profitabilitas, likuiditas, stuktur kepemilikan, umur

perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi untuk variabel profitabilitas, struktur kepemilikan, likuiditas, umur perusahaan, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *for Windows* Versi 25.0 dengan bentuk output SPSS seperti yang dikemukakan di bawah ini:

Tabel 10 Hasil Uji Adjusted R Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,708 ^a	,502	,406	3,13271	1,358
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X5), Likuiditas (X2), Umur Perusahaan (X4), Struktur Kepemilikan (X3), Profitabilitas (X1)					
b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu (Y)					

Sumber: Hasil Olahan Data 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi regresi yang disajikan pada tabel 10 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi yang disesuaikan atau R Square yaitu 0,406 artinya 50,2 persen variasi dari semua variabel bebas dapat menerangkan variabel tak bebas, sedangkan sisanya sebesar 49,8 persen diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dikarenakan nilai R^2 mendekati 1 (satu), maka kontribusi (pengaruh) independent variabel secara simultan terhadap dependent adalah besar.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil analisis pengaruh variabel profitabilitas (X1) terhadap variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y)

diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,645$ ($df = 32 - 6 = 26$; $t_{tabel} = 2,05553$); ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan tingkat level signifikan $0,005 < 0,05$, akibatnya hipotesis satu (H_1) diterima.

Hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk ditentukan oleh profitabilitas.

Penelitian ini telah dibuktikan oleh peneliti terdahulu Ardian Dwi Prasetyo (2016) bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan profitabilitas akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas yang tinggi merupakan sebuah sinyal bagi perusahaan untuk pemakai laporan keuangan terutama pihak investor. Pihak investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Selain itu juga berdampak bagi nilai perusahaan yang semakin naik.

Hasil penelitian sama dengan hasil penelitian Pujiatmi (2018), Sri (2017), Sanjaya dan Wirawati (2016), Herliana Widya Andini (2016), Ardian Dwi Prasetyo (2016), Awalludin dan Sawitri (2014), Siti Maryam Asri (2012) bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun sebaliknya, apabila tingkat profitabilitasnya rendah maka pihak manajemen cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sama dengan Midansih dan Wibowo (2019), Dewi dan Yennisa (2017), Ratna Dwi Titi Rahayu (2017), Utami (2017), Imamiar (2016), Astrid Kurniawati (2014), Sofia Prima (2013), Stephen Owusu Anshah (2000).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hasil analisis pengaruh variabel likuiditas (X_2) terhadap variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,688$ ($df = 32 - 6 = 26$; $t_{tabel} = 2,05553$); ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan tingkat level signifikan $0,008 < 0,05$, akibatnya hipotesis dua (H_2) diterima.

Hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk ditentukan oleh likuiditas.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ardian Dwi Prasetyo (2016) Siti Maryam Asri (2012) bahwa Profitabilitas dan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan likuiditas akan meningkatkan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini tidak sama dengan Midansih dan Wibowo (2019) Pujiatmi (2018), Sri (2017). Hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk ditentukan oleh likuiditas.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ardian Dwi Prasetyo (2016) Siti Maryam Asri (2012) bahwa Profitabilitas dan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan likuiditas akan meningkatkan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini tidak sama dengan Midansih dan Wibowo (2019) Pujiatmi (2018), Sri (2017).

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tujuan ketiga dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hasil analisis pengaruh variabel struktur kepemilikan (X3) terhadap variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) diperoleh nilai thitung = 2,417 (df=32-6= 26; ttabel = 2,05553); (thitung > ttabel), dengan tingkat level signifikan $0,008 < 0,05$, akibatnya hipotesis tiga (H3) diterima.

Hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya

(Persero) Tbk. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk ditentukan oleh struktur kepemilikan.

Hasil penelitian ini sama dengan peneliti Sri (2017) Sanjaya & Wirawati (2016) ditemukan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan struktur kepemilikan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Penelitian ini tidak sama dengan Midansih dan Wibowo (2019) Pujiatmi (2018), Herliana Widya Andini (2016).

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tujuan keempat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hasil analisis pengaruh variabel umur perusahaan (X4) terhadap variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) diperoleh nilai thitung = 4,228 (df = 32 - 6 = 26; ttabel = 2,05553); (thitung > ttabel), dengan tingkat level signifikan $0,000 < 0,05$, akibatnya hipotesis empat (H4) diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel umur perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk ditentukan oleh umur perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Astrid Kurniawati (2014) Sehingga dapat disimpulkan umur perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hasil penelitian tidak sama dengan Midansih Wibowo (2019), Pujiatmi (2018), Sri (2017).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tujuan kelima dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Hasil analisis pengaruh variabel ukuran perusahaan (X5) terhadap variabel ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,641$ ($df = 32 - 6 = 26$; $t_{tabel} = 2,05553$); ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan tingkat level signifikan $0,004 < 0,05$, akibatnya hipotesis lima (H5) diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk ditentukan oleh ukuran perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Dewi dan Yennisa (2017), Ratna Dwi Rahayu (2017) Imaniar (2016), Sanjaya & Wirawati (2016), Astrid Kurniawati (2014) Stephen Owusu-Ansah (2000) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hasil Penelitian ini tidak sama dengan Midansih dan Wibowo (2019), Pujiatmi (2018), Sri (2017).

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tujuan keenam dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Hasil analisis pengaruh profitabilitas (X1), likuiditas (X2), struktur kepemilikan (X3), umur perusahaan (X4) dan ukuran perusahaan (X5) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,234 dengan probabilitas signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan $df_1 = (k-1) = 5$, $df_2 = 32-6 = 26$, $F_{tabel} 2,59$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,234 > 2,59$, akibatnya Hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (bersama- sama) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel profitabilitas, likuiditas, stuktur kepemilikan, umur perusahaan dan

ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Pujiatmi (2018), Sri (2017), Dwi Titi Rahayu (2017), Utami (2017), Dewi dan Yennisa (2017) Sanjaya dan Wirawati (2016), Herliana Widya Andini (2016), Ardian Dwi Prasetyo (2016), Awalludin dan Sawitri (2014), Astrid Kurniawati (2014), Siti Maryam Asri (2012), Stephen Owusu Ansah (2000). Bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Midansih dan Wibowo (2019), Imaniar (2016), Sofia Prima dewi dan Jusia (2013).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
3. Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
4. Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
6. Profitabilitas, likuiditas, stuktur kepemilikan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), I. akuntan indonesia. (2016). *Penyajian laporan keuangan*. Dewan standar akuntansi keuangan IAI.
- Arini, G. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Cozby, P. C. (2009). *Methods in behaviour research*. Pustaka pelajar.
- Fahmi, R. Z., Sjahrudin, H., & Astuti, N. P. (2016). Pengaruh kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas perbankan. *Jurnal Ilmiah BONGAYA (Manajemen Dan Akuntansi)*, XIX, 27–43.
- Ghazali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (4th ed.). Badan penerbit undip.
- Hair. (2006). *Multivariate Data Analysis Pearson International Edition* (Edition 6). New Jersey.
- Ikhsan, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Ciptapustaka Media.
- Janros, V. S. E., & Prima, A. P. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan(studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1).
- Lako, A. (2007). *Laporan keuangan dan konflik kepentingan*. Amara books.
- Lubis, H. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor penghasil bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Martciesa, A. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik sektor manufaktur Bapepam-LK*. Universitas Sumatera Utara.
- Nurmiati. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2).
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT Gramedia pustaka utama.
- Samsudin, C. M. (2020). Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus COVID-19 Di Kompas.Com. *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12.
- Saputra, R. A. (2018). *Pengaruh Struktur Kepemilikan,Leverage,Ukuran Perusahaan Dan*

Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Universitas Bengkulu.

Siregar, H. S. (2018). *Pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan hutang, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Universitas Sumatera Utara.

Sulistyo, W. A. N. (2010). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang listing di BEI.* Universitas Diponegoro Semarang.

Suriyanto. (2011). *Ekonometrika terapan: teori dan aplikasi dengan SPSS.* Cvandi Offset.

Wahidmurni. (2017). *Pemaparan metode penelitian kuantitatif.*

Yunita, T. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2015).* Universitas Islam Indonesia.